



# **INFORMASI PENYELENGGARAAN PEMERINTAH KALURAHAN SUKOHARJO ( IPPKa1 ) TAHUN ANGGARAN 2022**



## **BAB I PENDAHULUAN**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatu.

Salam sejahtera bagi kita semua. Kepada warga masyarakat Kalurahan Sukoharjo, Kapanewon Ngaglik yang saya banggakan, puji dan syukur kita haturkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia hidayah dan nikmat-Nya sehingga kita dapat menjalankan tugas dan kewajiban kita salah satunya yaitu Penyampaian Informasi Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan (IPPK) Sukoharjo, Kapanewon Ngaglik Tahun Anggaran 2022. Penyampaian Informasi Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan (IPPK) dalam rangka transparansi Pemerintahan Kalurahan, serta merupakan bagian dari mekanisme dalam sistem penyelenggaraan pemerintahan yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi Pemerintah Kalurahan meliputi pelaksanaan tugas-tugas umum Pelaksanaan Penyelenggaraan Pemerintahan, Pelaksanaan Pembangunan, Pembinaan Kemasyarakatan, dan Pemberdayaan Masyarakat, selama tahun 2021. Laporan ini dilaksanakan untuk menjalankan amanat Undang-Undang 6 Tahun 2014 tentang Desa, Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang mana semua Kepala Desa / Lurah di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia harus memberikan Informasi kepada masyarakat salah satunya melalui Informasi Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan (IPPK).

Untuk pencapaian visi dan misi didalam RPJM Kalurahan telah ditetapkan kegiatan-kegiatan yang dikelompokkan sesuai dengan bidang kewenangan Kalurahan yang dilaksanakan dalam Peraturan Kalurahan Sukoharjo Nomor 5 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Kalurahan ( RKP-Kal ) Tahun Anggaran 2022 dan dianggarkan dalam Peraturan Kalurahan Sukoharjo Nomor 6 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Kalurahan Tahun Anggaran 2022 dan Peraturan Kalurahan Sukoharjo Nomor

2 Tahun 2022 tentang Perubahan Pendapatan dan Belanja Desa Tahun Anggaran 2022.

Pencapaian visi dan misi tersebut secara bertahap telah tertuang dan terwadahi dalam 5 (lima) bidang kewenangan Kalurahan yang telah dilaksanakan pemerintah Kalurahan tahun 2022.

## **BAB II**

### **VISI MISI PENYELENGGARAAN PEMERINTAH KALURAHAN.**

#### **1. Visi Kalurahan Sukoharjo**

Visi adalah pernyataan tentang keadaan yang diinginkan dalam kurun waktu tertentu. Visi diartikan sebagai gambaran spesifik tentang apa yang ingin dicapai dan misi adalah bagaimana visi itu diwujudkan. Visi lurah kalurahan Sukoharjo enam tahun terhitung ( 2021-2026) adalah :

*Terciptanya masyarakat Kalurahan Sukoharjo yang sejahtera mandiri dan berbudaya.*

#### **2. Misi Kalurahan Sukoharjo**

Misi merupakan pernyataan tentang tujuan operasional pemerintah kalurahan yang diwujudkan dalam kegiatan ataupun pelayanan dan merupakan penjabaran dari visi yang telah ditetapkan.

Misi yang dicanangkan merupakan implementasi dari Visi sehingga penjabarannya dengan mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang ada sehingga tidak menjadi salah urus dalam memberikan fasilitasi kepada masyarakat. Misi Kalurahan Sukoharjo periode tahun 2021-2026 adalah :

- a. *Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui peningkatan kualitas pelayanan bagi masyarakat.*
- b. *Meningkatkan sistem ekonomi kerakyatan serta penanggulangan kemiskinan.*
  - ❖ *Memasyarakatkan pertanian terpadu yang mandiri ramah lingkungan*
  - ❖ *Mengefektifkan peran gapoktan dan kelompok tani*
  - ❖ *Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan dari tradisional menjadi maju dan mandiri*
- c. *Meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya alam, penataan lingkungan hidup dan kenyamanan.*
- d. *Meningkatkan meningkatkan kualitas budaya masyarakat dan kesetaraan gender yang proporsional ( seimbang ).*
- e. *Meningkatkan pelayanan kesehatan dan pendidikan.*
- f. *Menggali potensi kepemudaan, wisata, seni dan budaya.*

### 3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1-6 tahun dengan mengacu pada visi dan misi. Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi.

Sasaran merupakan hasil yang ingin dicapai secara nyata dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek, dari tujuan. Dalam sasaran dirancang pula indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan.

#### 3.1. Tujuan

Visi dari pemerintahan Kalurahan Sukoharjo mempunyai misi dengan tujuan dan sasaran masing-masing. Berikut penjabaran dari tujuan dan sasaran visi misi pemerintah Kalurahan Sukoharjo:

a. Misi Pertama *Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui peningkatan kualitas pelayanan bagi masyarakat; Bertujuan*

- ❖ Meningkatkan kualitas layanan dengan memastikan terciptanya proses pelayanan prima.
- ❖ Meningkatkan tata kelola pemerintahan Kalurahan sehingga responsive terhadap kebutuhan masyarakat serta dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka guna mewujudkan pelayanan yang profesional.

b. Misi Kedua *Meningkatkan sistem ekonomi kerayatan serta peanggulangan kemiskinan :Bertujuan*

- ❖ Mewujudkan ketertiban umum untuk meningkatkan rasa aman dan damai.
- ❖ Mewujudkan jaring pengaman sosial bagi warga masyarakat yang rentan secara ekonomi
- ❖ Meningkatnya kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana dan kondisi kegawatdarutan yang lain
- ❖ Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kelestarian seni budaya dan tradisi lokal yang lain
- ❖ Memantapkan fungsi dan peran agama dalam pembangunan
- ❖ Memantapkan perlindungan perempuan, anak dan penyandang disabilitas

- c. Misi Ketiga *Meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya alam, penataan lingkungan hidup dan kenyamanan*.bertujuan
- ❖ Mewujudkan kemandirian dalam pengelolaan sumber daya alam, manusia dalam kreatifitas perekonomian.
  - ❖ Meningkatkan motivasi berwirausaha
  - ❖ Meningkatkan pengetahuan dalam peningkatan perekonomian
- d. Misi Keempat *Meningkatkan Kualitas budaya masyarakat dan kesetaraan gender yang proporsional ( seimbang )*.bertujuan
- ❖ Meningkatkan etos kerja dan motivasi berwirausaha
  - ❖ Meningkatkan pemberdayaan industri kecil dan koperasi
  - ❖ Meningkatkan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah untuk meningkatkan ketrampilan kerja

### **BAB III**

#### **STRATEGI DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KALURAHAN**

Hasil analisa oleh tim perumus bersama dengan Pemerintah Kalurahan, kelembagaan Kalurahan serta Masyarakat Kalurahan Sukoharjo pada umumnya telah menghasilkan rumusan yang mana rumusan tersebut didapatkan dari hasil pengkajian Kalurahan dimulai dari menjaring aspirasi masyarakat mulai dari level paling rendah (Buruh,Tani) sampai pada tingkatan paling atas yaitu hasil identifikasi dan sinkronisasi dari Rencana Jangka Menengah Kalurahan (RPJMKal) serta penjabaran Visi Misi Desa. Dari hasil pengkajian Kalurahan tersebut didapatkan masalah utama atau isu strategis dalam pelaksanaan pembngunan yang dilakukan Oleh Kalurahan Sukoharjo adalah:

##### **1. Strategi Pembangunan Kalurahan**

###### **A. Mewujudkan Pemerintah yang baik :**

- Meningkatkan kualitas kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan;
- Meningkatkan partisipasi dan gotongroyong masyarakat;
- Mensinergiskan interaksi pemerintah dan masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik secara transparan dan partisipatif

###### **B. Memelihara stabilitas Ketrentaman dan ketertiban :**

- Memantapkan stabilitas keamanan, ketrentaman dan ketertiban masyarakat;
- Meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap hukum dan

peraturan;

- Memantapkan budaya politik yang dinamis.

#### C. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia

- Meningkatkan akses masyarakat terhadap fasilitas pendidikan;
- Meningkatkan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat;
- Memberdayakan sumber daya perempuan terhadap aspek kehidupan;
- Meningkatkan pemberdayaan generasi muda yang berdaya guna dan berhasil guna;

#### D. Meningkatkan Kesejahteraan Sosial.

- Mengadakan dan membina kelompok
- Mengadakan dan membina kelompok Kamatian/jimpitan;
- Menggerakan swadaya gotongroyong masyarakat.

#### E. Menumbuhkembangkan Budaya Jawa.

- Meningkatkan pengenalan dan menanamkan kecintaan sejak dini;
- Mengadakan latihan rutin (missal : mocopatan);
- Mengadakan sarana dan prasarana

## **2. Kebijakan pembangunan Kalurahan**

#### A. Mewujudkan Pemerintah yang baik :

- a. Meningkatkan Sumber Daya Manusia terhadap Aparatur Kalurahan dengan mengadakan pelatihan dan pembinaan secara terpadu dan berkesinambungan;
- b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penyelenggaraan administrasi;
- c. Meningkatkan pelayanan publik dengan arip dan bijaksana;
- d. Meningkatkan kapasitas penyelenggaraan keuangan dan melakukan tertib administrasi;
- e. Penyediaan sarana prasarana informasi dan komunikasi;
- f. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat pada kegiatan swadaya dan gotong royong.

#### B. Memelihara stabilitas Ketrentaman dan ketertiban :

- a. Peningkatkan kewaspadaan terhadap ancaman instabilitas

- kehidupan masyarakat;
  - b. Penegakan supremasi hukum dan perlindungan Hak Asasi Manusia;
  - c. Mengadakan pengamanan secara terpadu, dengan mengadakan ronda malam oleh masyarakat;
- C. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia
- a. Meningkatkan Kualitas Pendidikan,
  - b. Meningkatkan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat;
  - c. Memberdayakan sumber daya perempuan terhadap aspek kehidupan;
  - d. Meningkatkan pemberdayaan generasi muda yang berdaya guna dan berhasil guna;
- D. Mewujudkan Kesalehan Sosial berdasarkan Iman dan Taqwa.
- a. Peningkatan pembinaan keagamaan dan kehidupan keagamaan;
  - b. Penerapan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan dalam kehidupan sosial;
  - c. Pengembangan potensi umat beragama;
  - d. Peningkatan kualitas kehidupan beragama.
- E. Mendukung dan menumbuh kembangkan budaya Jawa
- a. Meningkatkan kesadaran kecintaan terhadap budaya Jawa;
  - b. Pengembangan dan pelestarian(misal : mocopatan, ruwahan);
  - c. Pemantapan ketahanan budaya masyarakat.

### **3. Prioritas Pembangunan**

Untuk mencapai ketepatan sasaran pelaksanaan program kegiatan setiap tahunnya ditetapkan dalam rencana kerja Pemerintah Kalurahan ( RKPKal ) yang merupakan penjabaran dari rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan ( RPJMKal). Sesuai dengan ketersediaan sumber daya yang dimiliki dan kondisi umum yang dihadapi Kalurahan Sukoharjo, maka tidak semua prioritas tersebut dapat menjadi prioritas tahunan yang dituangkan dalam RKPKal. Berdasarkan permasalahan dan tantangan yang dihadapi pada tahun 2022, dengan mempertimbangkan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Pencapaian Visi dan Misi secara bertahap telah tertuang dalam 5 bidang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Kalurahan yaitu :

## A. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan

Bidang penyelenggaraan pemerintahan Kalurahan dilaksanakan atau diimplementasikan melalui kegiatan:

a. Menberikan kesejahteraan bagi aparatur Pemerintah Kalurahan dan memastikan pemerintah kalurahan berjalan dengan optimal melauiooperasional perkatoran. Lurah, Pamong dan staf diberikan penghasilan tetap, tunjangan, tanah pelungguh, Jaminan kesehatan dan ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kemampuan keuangan kalurahan. Jumlah pamong Kalurahan Sukoharjo terdiri 30 orang diantaranya Lurah, Carik, Jagabaya, Kamitua, Ulu-ulu, Kaur Pangripta, Kaur Tatalaksana, Kaur Danarta, 14 Dukuh dan 7 Staf. Operasional perkantoran dimaksudkan untuk mengoptimalkan kalannya pemerintahan dengan bentuk penyediaan keseluruhan kebutuhan rutin, pengadaan barang modal perkantoran, pemberian tunjangan bendahara Kalurahan, pengurus aset kalurahan serta pemeliharaan aset Kalurahan.



b. Bagi Badan Permusyawaratan Kalurahan ( BPKal ) sebagai mitra kerja Pemerintah Kalurahan diberikan operasional pelaksanaan kegiatan dan tunjangan setiap bulan sesuai dengan peraturan dan kemampuan keuangan Kalurahan. Jumlah anggota BPKal sebanyak 9 orang terdiri dari dan terbagi atas

ketua, wakil ketua, ketua kelompok kerja dan anggota. Selama tahun 2022 BPKal Kalurahan Sukoharjo telah melaksanakan musyawarah kalurahan tentang Penysusunan RKP-Kal dan Musyawarah Penerima Bantuan Langsung Tunai ( BLT – DD ), Penjaringan aspirasi masyarakat dan tugas pokok BPKal. Selama tahun 2022 BPKal telah menyepakati peraturan Kalurahan :

1. Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Anggaran pendapatan dan belanja Kalurahan Tahun anggaran 2021.
2. Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Kalurahan tahun Anggaran 2022.
3. Rencana Kerja Pemerintah Kalurahan ( RKP-Kal) Tahun anggaran

2023,

4. Anggaran Pendapatan dan Belanja Kalurahan Tahun Anggaran 2021.

c. Bagi RT dan RW setiap tahun diberikan insentif sesuai dengan kemampuan keuangan Kalurahan sebagai penunjang kegiatan kelembagaan sesuai dengan tugas dan fungsi RT/RW. Jumlah Rt se-Kalurahan Sukoharjo 103 dan Jumlah RW sekalurahan Sukoharjo 36. Pertemuan



dilaksanakan dengan RT/RW dengan Pemerintah Kalurahan guna menjalin Komunikasi dan Menyampaikan Informasi terkait dengan Pemerintah Kalurahan Sukoharjo

d. Penyediaan penghasilan tetap dan tunjangan staf Pamong Kalurahan sesuai peraturan perundang-undangan dan kemampuan keuangan Kalurahan, dan diberikan Jaminan sosial berupa jaminan kesehatan , Jaminan Ketenaga kerjaan serta diberikan tunjangan kinerja. Jumlah staf kalurahn sukoharjo di tahun 2022 sejumlah 7 orang.

e. Pemerintah Kalurahan Sukoharjo di tahun 2022 menyediakan bantuan pendidikan tahun ajaran baru dan bantuan hari raya kepada Lurah, Pamong Kalurahan dan staf kalurahan. Untuk meringankan baya sekolah bagi pamong yang anaknya masih sekolah serta untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi anak mapong dan staf.

f. Penyediaan sarana ( Aset Tetap ) perkantoran /pemerintahan. Pada tahun 2022 Pemerintah Kalurahan Sukoharjo membeli aset perkantoran berupa :

1. Belanja buah meja kerja pelayanan
2. Belanja komputer 1 unit



Untuk menужang dalam pelayanan terhadap warga masyarakat yang membutuhkan pelayanan di kantor Kalurahan.





g. Pemeliharaan Gedung / prasarana Kantor Desa di tahun 2022. Diantaranya :

1. Belanja BBM mobil kantor
  2. Belanja upah tenaga pemeliharaan prasarana kantor
  3. Service motor dinas
  4. Pajak STNK sepeda motor dinas
  5. Pemeliharaan finger print
  6. Pemeliharaan dan penggantian sparepart komputer
  7. Pemeliharaan jaringan dan instalasi
  8. Belanja jasa laundry perlengkapan kantor
  9. Belanja obat rumput untuk kebersihan lingkungan kantor.
- Semuanya itu maksud dan tujuannya untuk menunjang dalam pelayanan kepada masyarakat.

h. Adminitrasi

Kependudukan, pencatatan sipil, statistic dan kearsipan. Pelaksanaan adminitrasi kependudukan, system informasi desa dan kearsipan dilaksanakan dalam bidang ini dimana dalam kegiatan berupa



data kependudukan baik dari kelahiran, kematian, datang dan pergi penduduk. Dalam hal ini langkah-langkah yang dilakukan oleh pemerintah Kalurahan Sukoharjo:

1. Sosialisasi Kebijakan administrasi kependudukan dan catatan sipil bagi pamong kalurahan sukoharjo.
2. Jemput Bola Pelayanan KTP Elektronik
3. Fasilitasi pelayanan akta catatan sipil.

Sistem Informasi desa ( SID ) bisa diakses oleh masyarakat melalui website Kalurahan Sukoharjo, [www Sukoharjosid.go.id](http://www.Sukoharjosid.go.id). selain itu kearsipan adminitrasi pemerintah Kalurahan ditata sedemikian rupa sehingga jika mencari surat maupun data dapat segera ditemukan.

i. Pemutakhiran Profil Desa berupa kegiatan apdate data baik secara rutin atau berkesinambungan dan apdate SDGs karena setiap tahun tentunya banya perubahan. Kalurahan Sukoharjo tahun 2022 juga

melakukan validasi data SDGs yang selama ini blm terselesaikan.



j. Pengelolaan adminitrasi dan Kearsipan Pemerintah Kalurahan. sub bidang Pengelolaan arsip dan Pengelolaan adminitrasi surat menyurat kantor dengan uraian kegiatan yang dilaksanakan yaitu Pengelolaan arsip aktif, perawatan arsip in aktif, pelayanan

surat menyurat, pengadaan sarana arsip kantor dan padukuhan, maksud dan tujuannya adalah agar arsip tersimpan dengan rapi dan tindak lanjut dari surat agar segera terselesaikan dan terarsip. Untuk mendukung itu semua di tahun 2022 Pemerintah Kalurahan Sukoharjo langkah yang dialkukan yaitu :

1. Pengelolaan arsip, surat menyurat urusan kantor
2. Monitoring pembinaan kearsipan dari kapanewon ngaglik.

k. Pengelolaan Adminitrasi kepegawean, sub bidang pengelolaan adminitrasi kepegawean Lurah, pamong dan staf dengan kegiatan pembinaan pamong atau pembinaan kepegawean yang sifatnya rapat



koordinasi rutin atau ketugasan bimtek keluar kaitanya dengan pekerjaan kantor.



1. Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan desa, Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan kalurahan sangat terasa dan ikut ambil bagian didalamnya, diantaranya dalam penyusunan RKP-Kal, diawali Musyawarah Kalurahan atau lebih dikenal dimasyarakat MUSKAL

RKP-Kal yang diselenggarakan oleh Badan Permusyawaratan Kalurahan ( BPKal ) yaitu menyekalaprioritaskan usulan- usulan dari Padukuhan tentunya yang sesuai Visi Misi Lurah, dan yang menjadi kebutuhan prioritas atau mendesak di tingkat padukuhan. Agar lebih tepat sasaran masyarakat yang diundang tiap-tiap padukuhan dari unsur Ketua LPM

Unit, PKK Padukuhan , Tokoh Masyarakat, dan Dukuh setempat.

m. Penyelenggaraan

Musyawarah Desa Lannya. Dalam hal ini yang selalu melibatkan masyarakat banyak diluar musyawarah perencanaan ditahun 2022 yaitu : 1. Musyawarah Penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa atau



lebih dikenal dengan istilan Muskal BLT-DD.

2. Musyawarah Badan Usaha Kalurahan atau Muskal BUMKal yang dimiliki kpemerintah Kalurahan Sukoharjo. Dalam Muskal ini materinya :

- a. Laporan pertanggungjawaban Keuangan dan usaha pengelola Bumkal Sukma Tahun anggaran 2017-2021.
- b. Musyawarah tindak lanjut keberlanjutan BUMKal SUKMA.
- c. Pemilihan Tim Perumus unit usaha baru dan Pembaharuan AD/ART Bumkal Sukma.



n. Penyusunan Dokumen Perncanaan Desa dalam hal ini adalah menyusun RKP-Kal untuk tahun anggaran 2023.

Bahwa materi Musrenbangkal berdasarkan hasil MUSKAL RKP-Kal yang diselenggarakan oleh Badan Permusyawaratan

Kalurahan. Berdasarkan hasil MUSKAL semua kegiatan tidak bisa dibiayai oleh anggaran Kalurahan karenan keterbatasan Anggaran yang dimiliki oleh Kalurahan, oleh sebab itu kegiatan yang belum bisa dibiaya kalurahan akan diupayakan mengajukan proposal tingkat Kabupaten maupun Propinsi bahkan tingkat Nasional dan masuk menjadi DU-RKP. Dalam Musrenbangkal ini melibatkan Unsur LPM Kalurahan, LPM Padukuhan, Keterwakilan : PKK, Karangtaruna, Posyandu, Linmas, RT/RW, Tokoh masyarakat, tokoh Agama.



o. Penyusunan Dokumen Keuangan Kalurahan ( Penyusunan APBKal/Perubahan APBKal, LPJ ). Dasar Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja



Kalurahan ( APBKal ) maupun Perubahan APBKal dalam penyusunannya menyesuaikan apa yang termuat didalam Rencana Kerja Pemerintah Kalurahan ( RKPKal ), setelah rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Kalurahan selesai diajukan persetujuan ke Badan permusyawaratan kalurahan ( BPKal ) atau dimusyawarahkan bersama dengan BPKal agar draf dapat diterima dan dijadikan Peraturan Kalurahan tentang APBKal.

p. Pemerintah Kalurahan mempunyai kewajiban untuk setiap tahunnya melaporkan siklus tahunan kalurahan berupa laporan Pertanggungjawaban Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Kalurahan tahun sebelumnya, Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Kalurahan ( LPPKal ), Laporan Keterangan Penyelenggaraan Pemerintah Kalurahan ( LKPPKal ), Informasi Penyelenggaraan Pemerintah Kalurahan ( IPPKal ) dan peraturan-Peraturan Kalurahan



q. Pengisian Pamong Kalurahan menjadi daya tarik bagi masyarakat dimana dapat dilihat dari jumlah pelamar yang mendaftar sebagai pamong yaitu dalam jabatan Dukuh Siwil.

Pemilihan Dukuh Siwil

dilakukan kerjasama dengan Kampus UTY Yogyakarta. Di ikuti oleh 6 peserta Ujian dengan hasil Retno Ekosari : 83.11, Tri Yuliyanto : 63.85, Brilian Kusuma : 64.51, Syafei Dwiyooga : 72.67, Rizki Hariyansa : 72.47, Murtanto : 71.58. dengan hasil tersebut Retno Ekosari Terpilih Menjadi Dukuh Siwil

r. BPD melakukan rembug bersama dengan lembaga desa untuk menampung aspirasi dari masing-masing lembaga desa untuk perencanaan kedepan dan kemajuan lembaga desa, sehingga dapat menjawab



kebutuhan dari masing-masing lembaga desa. Dalam rembug tersebut di undang perwakilan dari lembaga-lembaga yang ada di desa seperti : LPMKal, Karang Taruna, PKK, RW, Kelompok-kelompok Tani, Kelompok Ikan, Disabilitas, Babinsa/Kamtibmas. Rembug bersama masyarakat juga dilakukan di tingkat Padukuhan menggunakan metode diskusi kelompok masing-masing padukuhan yang di undang ke desa. Pelaksanaan rembug selama 3 hari, dengan teknis membagi 3 district wilayah : 1. Wilayah 1 terdiri : Yapah, Karanglo, Losari, wonosalam, Tanjungsari

2. Wilayah 2 terdiri : Purworejo, Bandulan, Siwil, Ngebo, Nglengkong

3. Wilayah 3 terdiri : Mendirol, Sembung, Besi, Klidon

Yang di hadir dalam rembug tingkat padukuhan adalah : Dukuh, LPMKal Unit, RT di masing-masing Padukuhan, PKK, Kelompok-kelompok produktif lainnya

s. Kegiatan adminitrasi pertanahan berupa perbaikan maupun segala kegiatan yang berkaitan dengan pertanahan di wilayah Sukoharjo, selain itu juga adanya mediasi permasalahan jika nantinya dalam pengurusan tanah terdapat pihak-pihak yang dirugikan dan untuk mencari solusi terbaik dari permasalahan tersebut.



t. Dalam rangka peningkatan pembayaran pajak bumi dan bangunan (PBB) maka dilaksanakan kegiatan berupa adminitrasi PBB, Intensifikasi PBB dan Fasilitas pekan Pembayaran

PBB yang dilakukan setiap padukuhan. Pemberian reward diberikan kepada dua (2) padukuhan yang lunas PBB, dimana 2 padukuhan yaitu Padukuhan Yapah dan Padukuhan Bandulan. Pemerintah Kalurahan Sukoharjo setiap mengadakan pekan pembayaran PBB Pajak Bumi dan Bangunan di tiap-tiap padukuhan, selama satu tahun mengadakan jemput bola pajak bumi dan bangunan kurang lebih 5 kali. Maksud dan tujuan mengadakan jembut bola pajak bumi dan bangunan adalah memfasilitasi

dalam hal pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan. Capaian Pelunasan PBB di Kalurahan Sukoharjo tahun 2022 dari pokok ketetapan Rp 757.700.902,- dengan jumlah Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang ( SPPT ) sebanyak 9.589. tercapai ( Terealisasi ) Rp 556.209.709,- sebanyak 8.036 SPPT atau 73,41 %.

**B. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Kalurahan.**



a. Pengelolaan perpustakaan milik Kalurahan Sukoharjo. Dukungan pemerintah Kalurahan Sukoharjo dalam hal peningkatan Sumber Daya Manusia ( SDM ) sejak usia dini / kecil. Salah satunya adalah mendirikan Perpustakaan Kalurahan. Kegiatan-kegiatan perpustakaan kalurahan sukoharjo :

- 1.Rapat koordinasi pengelola perpustakaan, ( agar supaya dalam pengelolaan perpustakaan berjalan baik )
- 2..penerimaan kunjungan sekolah ( perpustakaan sering mendapatkan kunjungan dari TK-TK se kalurahan Sukoharjo, Instansi, bahkan di tahun 2022 pernah mendapatkan kunjungan dari DPRD II Kabupaten maros. )
- 3.Layanan Perpustakaan
- 4.pengadaan papan nama, almari.
- 5.pengadaan buku bacaan
- 6.literasi untuk kesejahteraan ( sifatnya pelatihan – pelatihan diantaranya tahun 2022 pelatihan pembuatan lilin, pelatihanan pembuatan sabun. )

b. Penyelenggaraan Posyandu. Pemerintah Kalurahan Sukoharjo dibidang kesehatan adalah posyandu, posyandu Balita maupun Posyandu Lansia. Kegiatan-kegiatannya berupa berupa Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Posyandu Balita sebanyak 25



posyandu maksud dan tujuan PMT yaitu memberika makanan tambahan pada balita agar tidak mengalami kekurangan gizi pada saat pemeriksaan



atau pemantauan perkembangan balita di kegiatan posyandu. Selain itu juga ada kegiatan pemberian makanan tambahan bagi lansia di 5 Posyandu Lansia.



c. Penyuluhan dan pelatihan bidang kesehatan.

Kamis, 23 Juni 2022. Pemerintah Kalurahan Sukoharjo melaksanakan Rembug Stunting Tahun 2022, yang bertujuan untuk mencegah dan mengatasi Stunting di wilayah pemerintah kalurahan sukoharjo.

Kegiatan ini merumuskan usulan kegiatan untuk mencegah dan mengatasi stunting untuk tahun anggaran 2023, yang nantinya akan di masukkan dalam MUSKAL anggaran kegiatan 2023. Peserta Rembug Stunting dari berbagai SKPD yang terkait dengan pencegahan stunting, dari Puskesmas, KUA, Pemerintah Kapanewon, PLKB, PKH, TKSJ dan ditambah Kader Kesehatan 14 Padukuhun serta dari BPKal Sukoharjo.



d. Pembangunan / Rehabilitasi / Peningkatan / Pengerasan Jalan Desa. Di tahun 2022 Pemerintah Kalurahan Sukoharjo melaksanakan Pembangunan Pengaspalan jalan

Kencuran kidul (KCVRI) sepanjang 124 meter, lebar 3 meter dengan sumber dana dari Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Kabupaten Sleman sebesar Rp. 60.000.000,- dan Pengaspalan jalan Dusun Losari sepanjang 290 meter, lebar 3 meter dengan sumber dana dari Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Kabupaten Sleman sebesar Rp. 139.000.000,-

e. Pembangunan Rehabilitasi/Peningkatan Pengerasan Jalan Lingkungan. Di tahun 2022 terlaksana pembangnan pemeliharaan pengaspalan jalan ruas jalan Pengaspalan jalan lingkungan



Klidon - Banjarsari sepanjang 148 meter, lebar 3 meter dengan sumber dana dari alokasi Dana Desa sebesar Rp. 57.455.600,00 dan

pemeliharaan jalan aspal lingkungan ruas jalan Klidon - Wonoselo sepanjang 375 meter, lebar 3 meter dengan sumber dana dari alokasi Dana Desa sebesar Rp.127.809.800,00



f. Pembangunan /rehabilitasi balai desa / balai kemasyarakatan. Di tahun 2022 Pemerintah Kalurahan Sukoharjo rencana melaksanakan pembangunan joglo depan kantor kalurahan sukoharjo sebagai gedung pertemuan /

atau gedung serba guna. Namun baru bisa terlaksana Pembangunan Joglo Kalurahan Sukoharjo (pondasi joglo) seluas 15 m x 15 m yang terletak dihalaman Kalurahan Sukoharjo dengan sumber dana dari APBKal sebesar Rp. 149.521.100,00

g. Pembangunan /rehabilitasi/Peningkatan Lapangan Desa. Untuk mendukung sarana prasara olah raga khususnya olah raga bola volly pemerintah kalurahan



Sukoharjo membuat terobosan baru dengan melaksanakan Pembangunan lapangan bola Volly Kalurahan Sukoharjo yang terletak di lapangan Klidon dengan maksud kegiatan keolah ragaan bisa terpusat atau terintegrasi di lapangan klidon dengan sumber dana dari APBD Kabupaten Sleman sebesar Rp. 160.000.000,00



h. Dukunga Pelaksanaan program Pembangunan/rehabilitasi Rumah Tidak layak Huni. Pertama Stimulan Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) dengan sumber dana dari alokasi Dana Desa sebesar Rp. 25.887.312,00 dan swadaya pihak penerima diberikan kepada keluarga Wardoyo/ Mujinem, Mendiyo.

Kedua Stimulan Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) dengan sumber dana dari alokasi Dana Desa sebesar Rp. 25.449.587,00 dan swadaya pihak penerima diberikan kepada keluarga Cipto /Sugeng,



dusun Jagalan.

i. Pembangunan / Rehabilitasi / peningkatan Sumber air bersih milik Desa. Untuk mendukung atau meningkatkan pengguna air bersih di dusun siwil pemerintah memberikan



bantuan untuk pengadaan torn dan sarana prasaran lainnya. Pembangunan sumber air bersih di dusun Siwil dengan sumber dana dari Dana Desa sebesar Rp. 21.450.000,00.



j. Penyelenggaraan informasi publik desa. Sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat, penyelenggaraan informasi publik daisampaikan melalui pembuatan benner di Kalurahan / depan kantor dan disetiap padukuhan,

selain itu juga disampaikan melalui website kalurahan Sukoharjo [www.sukoharjosid.go.id](http://www.sukoharjosid.go.id).

**C. Bidang Pembinaan Masyarakat.**

a. Penguatan dan peningkatan Kapasitas Tenaga Keamanan/ketertiban oleh Pemerintah Kalurahan Sukoharjo. Dalam hal ini pemerintah melakukan



pembinaan Linmas se kalurahan sukoharjo yang diselenggaran di Kalurahan Sukoharjo, dalam kesempatan ini pemerintah Kalurahan menghadirkan Kepala Jawatan keamanan Kapanewon Ngaglik selaku Nara sumber dalam pembinaan, disamping juga pemerintah Kalurahan mengundang Babinkabtibmas dan Babisa Kalurahan Sukoharjo juga sebagai Nara Sumber dalam Pembinaan Linmas. Dalam pembinaan berbarengan dengan Persiapan pemantauan/sambang wilayah dalam rangka malam Takbir Hari Raya Idul Fitri agar kondusif dan mengoperasi petasan yang ilegal yang dapat merugikan pembuatan dan yang membunyikan. Disamping itu Pembahasan Persiapan pemantauan/sambang wilayah dalam rangka malam Natal dan Tahun

Baru 2023. Dalam acara tersebut bapak panewu Ngaglik berpesan agar wilayah sukoharjo tetap kondusif dalam melakukan sambang wilayah dan panewu Ngaglik berharap agar tidak ada hal yang dapat merugikan warga masyarakat dan keadaan aman terkendali.



b. Fasilitasi pembinaan / penyuluhan bagi pengurus tempat ibadah. Disamping pembinaan pemerintah kalurahan Sukoharjo juga melakukan Pentasyarufan Rois se Kalurahan. Sukoharjo dengan

jumlah Rois 35 orang rois, dengan menghadirkan nara sumber dari Kantor Urusan Agama kapanewon Ngaglikdengan jumlah Rois 35 orang rois, dengan menghadirkan nara sumber dari Kantor Urusan Agama kapanewon Ngaglik. Selain itu bidang keagamaan mengadakan Safari Ramadhan dari pemerintah kalurahan sukoharjo, yang dipimpin langsung oleh Lurah Sukoharjo dengan melibatkan unsur, Pamong, BPKal, Lembaga yang ada di kalurahan sukoharjo.

c. Pelaksanaan upacara adat / Hari jadi Kalurahan. Dalam kegiatan hari jadi kalurahan sukoharjo ke 76. Beberapa agenda acara yang dilaksanakan yaitu : diawali dengan doa bersama dan tabur bunga ke makam/ ziarah kubur lurah atau pamong yang sudah meninggal,



malamnya dilakukan pengajian dan potong tumpeng, hari berikutnya dilakukan upacara hari jadi dan satu minggu berikutnya dilakukan jalan santai bersama dengan warga masyarakat kalurahan Sukoharjo



d. Fasilitasi Pembinaan / Pelatihan/ Penyuluhan bagi pengurus tempat ibadah. Pembinaan dan Pentasyarufan ROIS di kalurahan sukoharjo, sebanyak 35 rois, yang nantinya akan di bentuk Forum Rois Kalurahan Sukoharjo dan akan di SK

kan oleh lurah sukoharjo. Diharapkan untuk ada regenerasi ROIS di

masing-masing wilayah.

e. Fasilitas Pembinaan dan Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan. Safari Ramadhan dari Kalurahan Sukoharjo di dusun Wonoselo Padukuhan Siwil dihadiri oleh rombongan dari Kapanewon Ngaglik serta 5.



kalurahan lainnya se kapanewon Ngaglik. Selanjutnya kegiatan safarai romadhon Safari Ramadhan dari pemerintah kalurahan sukoharjo, di dusun Karanglo yang dihadiri oleh rombongan Pamong serta rombongan dari BPKal Sukoharjo juga lembaga pemerintah kalurahan sukoharjo.



f. Mengoptimalan lembaga kemasyarakatan Kalurahan dengan pembinaan PKK, LPMD desa maupun LPMD unit (padukuhan), Karang Taruna RT/RW sampai denagn BPKal (Badan Permusyawaratan Kalurahan) Pemerintah Kalurahan Sukoharjo memberikan perhatian bagi lembaga kemasayarakatan Kalurahan sebagai mitra dalam penyelenggaraan pemerintahan Kalurahan. Untuk itu kepada PKK, LPMD desa maupun LPMD unit ( padukuhan ),

Karang Taruna, RT/RW, BPKal ( Badan Permusyawaratan Kalurahan ) diberikan dana operasional dalam bentuk kegiatan untuk menjalankan tugas dan fungsi sebagai lembaga.

#### D. Bidang Pemberdayaan Masyarakat

a. Sukoharjo-Ketahanan pangan yang diwujudkan melalui pemberdayaan masyarakat,dalam kehidupan sehari-hari,untuk saat ini sangatlah penting. Hal ini sesuai dengan peraturan presiden no





104 tentang ketahanan pangan, maka dana desa harus mengalokasikan 20% untuk program ini. Berkaitan dengan hal tersebut dan merupakan kesinambungan dari kegiatan sebelumnya, yang dalam hal ini Lurah kalurahan Sukoharjo Hadi Subronto mempunyai Program dalam ketahanan. Bantuan benih ikan dan pakan ikan bagi budidaya ikan air tawar untuk kelompok-kelompok pembudidaya ikan yang ada di wilayah Sukoharjo, yang telah dilaksanakan sejak beberapa hari yang lalu di 6 kelompok budidaya ikan air tawar, yaitu dipadukuhan Sembung, Cangkringan, Nglengkong, Bandulan, Purworejo, Kandang Sari.



b. Dalam hal ketahanan pangan Pemerintah Kalurahan Sukoharjo mengalokasikan yang bersumberkan dana desa sebesar 20% yang dianggarkan untuk program ketahanan pangan yang di programkan oleh Presiden Jokowi, di Kalurahan

Sukoharjo, Kapanewon Ngaglik, Kabupaten Sleman, telah tersalurkan secara keseluruhan yang dibagikan ke warga Kalurahan Sukoharjo. Pemberian bantuan bibit tanaman dan sayuran sebagai kegiatan terakhir dalam program ketahanan pangan ini dilaksanakan Aula Kalurahan Sukoharjo yang dihadiri BPKal, Ka UPTD IV Pertanian Sleman, Perwakilan dari PKK, PKH, Pendamping Desa, dan semua ketua RW se Kalurahan. Pemberian bantuan bibit tanaman ini merupakan salah satu jenis kegiatan untuk ketahanan pangan, yang dilakukan oleh pemerintah kalurahan Sukoharjo, Pemberian bantuan bibit ini berupa, Cabai 2 krat, Terong 2 krat, Tomat 1 krat, jahe 83 batang, Sawi 6 amplop, Kangkung 4 kg dan Polybag 4 kg.

c. Fasilitasi Pembinaan Perkumpulan Pemakai Air ( P3A ) se Kalurahan Sukoharjo dalam rangka menunjang keberhasilan dalam mendukung program ketahanan pangan yang dicanangkan oleh pemerintah pusat. Dalam pembinaan perkumpulan pemakai air ini juga membentuk Gabungan Perkumpulan Pemakai air yang oncori dari sungai ada di sebelah barat kalurahan sukoharjo, dalam pemilihan pengurus GP3A selaku ketua dipegang oleh saudara widodo St dari dusun Cangkringan.

e. Bidang pertanian merupakan ujung tombak jalannya perekonomian ,dan merupakan usaha untuk ketahanan pangan di wilayah Sukoharjo, itulah alasan mengapa pemerintahan Kalurahan



Sukoharjo mengupayakan pemberian benih padi bagi petani di Sukoharjo. Penyerahan benih padi dari pemerintahan Sukoharjo telah dilaksanakan dengan disambut gembira oleh semua petani Sukoharjo, yang pengambilannya diwakili oleh ketua-ketua Kelompok Tani dari semua padukuhan di Sukoharjo. Pemberian bantuan benih padi ini dibagi berdasarkan Luas lahan yang dimiliki tiap warga yang ada dikelompok-kelompok tani.

#### **E. Bidang Penanggulangan bencana,**

Kegiatan bidang penggulangan bencana diantaranya penangulangan, penanggulangan keadaan darurat, penanganan keadaan mendesa, diman tahun 2022 kegiatan ini meliputi Bantuan



Langsung Tunai Dana Desa ( BLT-DD untuk 139 orang dengan total bantuan Rp 500.400.000,- , memvasilitasi vasinasi covid-19 yang diselenggarakan di kalurahan Sukoharjo, juga memvasilitasi pemulasaran bagi warga masyarakat kalurahan sukoharjo apabila ada yang meninggal dunia karena ke covid. Juga pengadaan wastafel yang diberikan tempat-tempat ibadah guna mencegah penyebaran Covid-19.

BAB IV

PROGRAM SEKTORAL, PROGRAM DAERAH DAN PROGRAM LAINNYA  
YANG MASUK KE KALURAHAN

NO	PROGRAM	KEGIATAN				ANGGARAN	
		JENIS	LOKASI	VOLU ME	SATU AN	JUMLAH Rp	SUMBER DANA
1.	Peningkatan Jaringan irigasi Permukiman	Peningkatan DI Sembung	Padukuhan Mendo			405.000.000,-	APBD II
2.	Peningkatan Jaringan irigasi Permukiman	Rehab DI Ngingklik	Padukuhan Klidon			197.716.000,-	APBD II
3.	Program percepatan peningkatan tata guna air irigasi ( P3TGAI )	Peningkatan Daerah Irigasi DAM Jayan	Padukuhan Ngebo			195.000.000,-	APBN
4.	Rehabilitasi ruang kelas sebanyak 1 ruang	Rehabilitasi ruang kelas sebanyak 1 ruang	Padukuhan Karanglo			132.819.174,-	APBD I
5.	Rehabilitasi ruang gurusebanyak 1 ruang	Rehabilitasi ruang guru sebanyak 1 ruang	Padukuhan Karanglo			132.819.174,-	APBD I
6.	Rehabilitasi ruang Perpustakaan sebanyak 1 ruang	Rehabilitasi ruang Perpustakaa n sebanyak 1 ruang	Padukuhan Karanglo			164.242.645,-	APBD I

BAB V

PENUTUP

Demikian Informasi Penyelenggaraan Pemerintah Kalurahan ( IPPKal ) Sukoharjo Tahun Anggaran 2022 kami sampaikan kepada warga masyarakat pada umumnya dan warga Kalurahan Sukoharjo pada khususnya. Program kerja yang telah dijalankan oleh Pemerintah Kalurahan Sukoharjo selama Tahun 2022 tentunya masih banyak kekurangan, kami menyadari akan kekurangan dan berbagai kendala yang dihadapi, sehingga untuk kedepannya kami akan bekerja dengan maksimal agar segala kendala maupun kekurangan bisa tertutupi bahkan terselesaikan di tahun akan datang.

Dengan memohon petunjuk kepada Tuhan Yang Maha Esa dan juga masukan, saran dan kritik yang membangun serta kerjasama semua komponen baik Pemerintah Kalurahan, BPKal Kalurahan dan Lembaga Kalurahan serta peran serta masyarakat yang perlu ditingkatkan, maka harapan kami dapat melaksanakan berbagai kegiatan dimasa mendatang dengan lebih baik.

Tidak lupa kami memohon maaf atas kekurangan yang ada, besar harapan kami atas koreksi dan masukan-masukan yang diberikan untuk melengkapi laporan ini, sehingga dapat dijadikan landasan untuk pelaksanaan Pemerintahan Kalurahan yang akan datang.

Demikian Informasi Penyelenggaraan Pemerintah Kalurahan Sukoharjo (IPPKal ) Tahun anggaran 2022 ini dibuat untuk menjadikan periksa .

Sukoharjo, 3 Maret 2023  
Lurah Sukoharjo  
  
HADISUBRANTO